

ABSTRAK

Adanya Krisis global di seluruh belahan dunia menyebabkan harga sumber daya menjadi semakin melambung tinggi dan banyak pelaku bisnis mengalami penurunan profit karena daya beli masyarakat semakin menurun, dan konsumen semakin peka terhadap harga, karena tuntutan ini perusahaan baik besar maupun kecil, perusahaan dagang, manufaktur maupun jasa harus dapat meminimalisasikan biaya – biaya yang dikorbankan untuk menetapkan harga jual yang kompetitif. Untuk itu penerapan audit operasional dapat meminimalisasikan biaya – biaya yang dikorbankan salah satunya adalah biaya operasional perusahaan dengan menerapkan audit operasional juga dapat meminimalisasikan resiko / kecurangan yang merugikan perusahaan.

Dengan keberadaan fungsi audit internal yang efektif dan efisien, dapat menciptakan mekanisme pengawasan untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada dalam badan usaha telah digunakan secara ekonomis, efektif dan efisien, serta pengendalian yang ada dalam badan usaha dapat memberikan kepastian lebih tinggi bahwa informasi yang dihasilkan terpercaya. Audit internal dapat menjadi barometer standar perilaku yang berlaku di perusahaan melalui aktivitas pengawasan yang dilakukan secara berkesinambungan yang mendorong terciptanya iklim kerja yang efisien.

Pada skripsi ini, proses audit operasional diawali dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk memahami proses bisnis perusahaan. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis menemukan *critical problem area* dalam siklus produksi *Keramik*. Penelitian dilanjutkan dengan tujuan memahami penyebab dan dampak dari permasalahan yang muncul dalam siklus produksi, sehingga penulis dapat memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan aktivitas produksi sehingga menjadi lebih efisien dan efektif.

Seluruh proses audit operasional dan hasil yang diperoleh dirangkum dalam laporan sistematis kepada pihak manajemen PT."X".